



ANTARADHIN

Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer

Vol. 5. No. 1 (2024) 10-17

E-ISSN: 2774-6992

P-ISSN: 2774-6720

Published online on the journal's website: <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/antaradhin>

Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam

Nurul Mahmudah; R. Asep Hamdan Munawar

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: nurul.mahmudah742@gmail.com

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in kerupuk kulit HM in Sukadana Village, Pagerageung Sub-district have the potential to become a source of community income. However, appropriate development strategies are needed to increase the income of owners and employees. The objective of this study is to determine the development strategies of kerupuk kulit HM MSMEs in increasing the income of owners and employees as well as the development of creativity in processing kerupuk kulit HM according to the perspective of Islamic economics. This study uses a qualitative approach. Data sources are interviews, observations, and documentation. Data analysis technique uses descriptive analysis. Several strategies carried out include expanding the market, adding products, and improving quality. Creativity development includes packaging design innovations and variations in flavors. The development strategies and creativity of kerupuk kulit HM MSMEs have succeeded in increasing the income of owners and employees while being in line with the principles of Islamic economics.

Keywords: MSMEs, creative economy, income, development strategies

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kerupuk kulit HM di Desa Sukadana Kecamatan Pagerageung berpotensi menjadi sumber pendapatan masyarakat. Namun, diperlukan strategi pengembangan yang tepat agar dapat meningkatkan pendapatan pemilik dan karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM kerupuk kulit HM dalam meningkatkan pendapatan pemilik dan karyawan serta pengembangan kreativitas dalam pengolahan kerupuk kulit HM menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Beberapa strategi yang dilakukan antara lain memperluas pasar, menambah produk, dan meningkatkan kualitas. Pengembangan kreativitas meliputi inovasi desain kemasan dan variasi rasa. Strategi pengembangan dan kreativitas UMKM kerupuk kulit HM telah berhasil meningkatkan pendapatan pemilik dan karyawan serta sejalan dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci: UMKM, ekonomi kreatif, pendapatan, strategi pengembangan

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami dampak *Covid-19* yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada bulan Maret, April, Mei, Juni, dengan diberlakukannya *Work From Home (WFH)*. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat covid-19 pada berbagai sektor ekonomi.

Pada kegiatan usaha sektor UMKM telah berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional diantaranya meliputi peningkatan dalam segi jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan sektor penunjang perekonomian Indonesia berkaitan pada aspek kuliner, fashion, serta kesenian. Pengembangan usaha mikro kecil menengah tidak hanya pada perluasan penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat namun juga dapat menstabilkan masalah kesenjangan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat setempat.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang 60,34% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2021. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. UMKM juga berperan dalam pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan.

Industri kreatif tidak terpisahkan dari ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai sistem transaksi dan penawaran yang bersumber pada kegiatan yang digerakkan oleh industri kreatif yang berfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan keahlian bakat dan kreatifitas sebagai kekayaan intelektual adalah harapan Indonesia untuk bangkit, bersaing dan meraih keunggulan dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama dalam ekonomi global.

Salah satu UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah UMKM kerupuk kulit HM di Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. UMKM ini selain menjadi sumber pendapatan bagi pemilik dan karyawannya, juga dapat menyerap tenaga kerja di sekitar wilayah usaha. Namun, pengembangan UMKM kerupuk kulit HM ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti, akses pasar dan inovasi produk.

Ekonomi kreatif menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan UMKM. Ekonomi kreatif menitikberatkan pada kreativitas, ide, dan pengetahuan sebagai faktor produksi utama. Hal ini dapat membantu UMKM kerupuk kulit untuk berinovasi dalam produk, kemasan, dan pemasaran. Selain itu, pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif juga harus memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, kemaslahatan, dan keberkahan.

Selain itu, dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim, pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif harus mempertimbangkan prinsip-

prinsip ekonomi Islam. Prinsip-prinsip tersebut mencakup keadilan dalam transaksi, kemaslahatan yang membawa manfaat bagi banyak pihak, serta keberkahan dalam bisnis yang dijalankan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memadukan pendekatan ekonomi kreatif dan prinsip ekonomi Islam, UMKM kerupuk kulit HM ini diharapkan dapat menciptakan produk yang tidak hanya inovatif dan kompetitif, tetapi juga membawa dampak positif secara sosial dan spiritual bagi masyarakat sekitarnya

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan UMKM kerupuk kulit di Kecamatan Pagerageung berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam:

Umi Rohmah 2013 Meneliti peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin bambu dari perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian bersifat kualitatif. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan dengan perspektif ekonomi Islam. Perbedaannya terletak pada variabel; penelitian Umi menggunakan variabel analisis, sementara penelitian ini fokus pada strategi.

Riyanthi Idayu, Mohammad Husni, dan Suhadi 2021 Meneliti strategi pengembangan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Nembol, Banten, menggunakan metode kualitatif dan analisis SWOT. Relevansinya adalah kajian strategi pengembangan UMKM, namun penelitian mereka tidak menggunakan perspektif ekonomi kreatif dan ekonomi Islam seperti penelitian ini.

Ghalib Agfa Polnaya dan Darwanto 2015 Mengkaji pengembangan ekonomi kreatif lokal untuk meningkatkan daya saing pada UMKM Batik Bakaran di Pati, Jawa Tengah, dengan menggunakan metode Analytical Network Process (ANP). Relevansinya terletak pada kajian strategi pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif, namun fokus mereka pada daya saing, sedangkan penelitian ini fokus pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Rekha 2021 Meneliti peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin bordir di Kecamatan Indrajaya dari perspektif ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Relevansinya terletak pada kajian ekonomi kreatif dalam perspektif ekonomi Islam, dengan perbedaan pada variabel yang digunakan; penelitian ini fokus pada strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Ela Hayati 2017 Meneliti usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat petani nanas di Lampung Tengah dari perspektif ekonomi Islam, menggunakan metode kualitatif. Relevansinya adalah kajian ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dengan perbedaan pada variabel; penelitian Ela

fokus pada usaha ekonomi kreatif, sedangkan penelitian ini pada strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian di atas memiliki relevansi dalam mengkaji ekonomi kreatif dan strategi pengembangan UMKM, dengan beberapa perbedaan dalam variabel yang digunakan dan fokus kajian masing-masing penelitian. Penelitian ini akan fokus pada topik strategi pengembangan umkm berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam studi pada salah satu umkm kerupuk kulit yang ada di kecamatan pagerageung yaitu umkm kerupuk kulit hm dengan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Lokasi penelitian ini dilakukan di UMKM kerupuk kulit HM yang beralamat di kampung Ambaraya, Desa Sukadana, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam kepada pemilik dan karyawan umkm kerupuk kulit hm. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan studi kasus di umkm kerupuk kulit HM untuk menganalisis terkait strategi pengembangan umkm berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 6 responden umkm kerupuk kulit yang terdiri dari pemilik, karyawan, divisi marketing, dan divisi packing.

Kerupuk Kulit HM, didirikan oleh H. Oyo Musaji pada tahun 2016 di Desa Sukadana, Tasikmalaya, berawal dari pemanfaatan limbah kulit sapi menjadi kerupuk kulit. Produksi awalnya dilakukan secara kecil-kecilan di rumah, semua pekerjaan dari awal pembersihan kulit sapi, dijemur, digoreng, hingga terakhir di kemas dengan plastic sederhana dilakukan sendiri hanya dibantu oleh saudara. Sedangkan saat ini UMKM kerupuk kulit HM telah memiliki 15 orang karyawan yang terdiri dari karyawan biasa yang membersihkan kulit sapi, karyawan bagian menggoreng kerupuk kulit sapi, divisi marketing, dan divisi packing.

Kerupuk kulit HM berhasil berkembang berkat kualitas produk yang unggul, hingga menjangkau pasar di berbagai kota. Dengan meningkatnya kapasitas produksi, Kerupuk Kulit HM mulai menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk kota-kota di sekitar Tasikmalaya dan bahkan luar daerah seperti, Daerah Bogor, Bandung, Kebumen, Semarang, Pangandaran, Ciamis, Indramayu, Brebes hingga ke Jatiwangi. H. Oyo Musaji

terus berinovasi dalam rasa, kemasan, dan memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. UMKM ini berkontribusi positif pada ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan melestarikan tradisi pembuatan kerupuk kulit.

Pendapatan yang diperoleh oleh UMKM Kerupuk Kulit HM sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM dikategorikan berdasarkan jumlah aset, penjualan tahunan, dan jumlah karyawan. Usaha Kerupuk Kulit HM milik H. Oyo Musaji, dengan pendapatan kotor sebesar 300 juta rupiah per tahun dan penghasilan bersih 150 juta rupiah per tahun, masuk dalam kategori UMKM mikro. Ini karena pendapatan kotor usahanya berada pada batas maksimum untuk kategori mikro, meskipun demikian, Kerupuk Kulit HM dapat memanfaatkan berbagai kebijakan dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan operasi dan pertumbuhan bisnisnya.

Peran UMKM Kerupuk Kulit HM milik H. Oyo Musaji di Kampung Ambaraya, Desa Sukadana, Tasikmalaya, memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Usaha ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pemiliknya, H. Oyo Musaji, yang dapat memperluas bisnisnya, tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang stabil bagi warga sekitar. Dengan menyediakan pekerjaan dan penghasilan yang dapat diandalkan, UMKM ini membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan di desa, serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Peran UMKM ini juga memperkuat komunitas lokal melalui pemberdayaan sumber daya manusia dan tanggung jawab sosial.

Sesuai dengan hasil observasi terhadap UMKM Kerupuk Kulit HM milik H. Oyo Musaji menunjukkan bahwa usaha ini beroperasi dengan mematuhi berbagai peraturan yang berkaitan dengan higiene, sanitasi, bahan baku, syariah, dan pengemasan. Dalam hal tempat pengolahan, UMKM ini memenuhi standar higiene dan sanitasi sesuai dengan Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2019, di mana kebersihan ruangan, peralatan, serta pengelolaan limbah dijaga dengan baik, termasuk penerapan kontrol terhadap serangga dan hewan pengganggu untuk memastikan keamanan produk. Bahan baku yang digunakan, yaitu kulit sapi, dipastikan memenuhi standar keamanan pangan dan kesehatan.

Pengolahan bahan baku dilakukan secara cermat untuk menjaga kelayakan konsumsi, keamanan, serta kesehatan produk. Selain itu, proses pengolahan Kerupuk Kulit HM juga mengikuti prinsip syariah Islam, mulai dari penggunaan bahan baku dari hewan yang disembelih secara halal hingga penggunaan bahan tambahan yang sesuai dengan prinsip kehalalan. Kebersihan dan transparansi dalam produksi juga menjadi perhatian utama.

Dalam aspek pengemasan, produk Kerupuk Kulit HM menggunakan bahan yang aman dan mencantumkan label halal yang jelas. Meski sudah memiliki izin edar dari BPOM, UMKM ini masih perlu menambahkan logo halal dan informasi komposisi bahan pada kemasan untuk memenuhi harapan konsumen Muslim dan kepatuhan terhadap

regulasi. Dengan langkah-langkah ini, Kerupuk Kulit HM menunjukkan komitmennya terhadap standar keamanan pangan, kehalalan, dan kualitas produk yang tinggi.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pemilik, karyawan, divisi marketing, dan divisi packing di Pabrik Kerupuk Kulit HM di Desa Sukadana, Kecamatan Pagerageung, menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM ini. Berikut ini penjelasannya menurut narasumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemilik usaha, H. Oyo Musaji, menekankan pentingnya inovasi dalam rasa dan kemasan produk untuk menarik minat konsumen, serta pemanfaatan pemasaran digital dan kerjasama dengan distributor lokal sebagai strategi utama untuk meningkatkan pendapatan. Dari perspektif Islam, beliau juga berkomitmen menjaga kehalalan produk dan menerapkan prinsip-prinsip Islami dalam operasional sehari-hari.
- b. Karyawan pabrik mengungkapkan bahwa pelatihan yang diberikan oleh perusahaan membantu meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam pengolahan dan pengemasan. Selain itu, program insentif dan bonus untuk karyawan berprestasi mendorong mereka untuk berkontribusi lebih dalam peningkatan kualitas produk dan pendapatan perusahaan. Nilai-nilai Islami, seperti kejujuran dan kebersihan, juga sangat diutamakan dalam proses produksi, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan beretika.
- c. Divisi Marketing mengembangkan strategi kreatif melalui media sosial dan kerjasama dengan influencer lokal untuk meningkatkan brand awareness dan memperluas pasar. Dengan memanfaatkan platform e-commerce dan menjalin kerjasama dengan toko ritel, divisi ini berhasil meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan secara signifikan. Pemasaran yang etis dan jujur sesuai dengan prinsip-prinsip Islam juga dijalankan, membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen.
- d. Divisi Packing berfokus pada peningkatan efisiensi dan daya tarik kemasan dengan menggunakan bahan ramah lingkungan dan teknologi pengemasan modern. Proses pengemasan yang lebih baik tidak hanya mengurangi kerusakan produk selama pengiriman tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Kepatuhan terhadap standar kebersihan dan kehalalan dalam setiap tahap pengemasan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai Islami, yang turut menjaga kepercayaan konsumen.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa UMKM Kerupuk Kulit HM di Desa Sukadana, Kecamatan Pagerageung, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek. Pertama, kreativitas dalam pengelolaan telah berkembang dengan pesat, terutama melalui inovasi produk seperti pengembangan varian rasa baru dan

pembaruan kemasan yang lebih menarik. Kedua, strategi pengembangan UMKM ini, termasuk pemanfaatan pemasaran digital, kerjasama dengan distributor lokal, serta perbaikan proses packing, telah berhasil meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar. Ketiga, pengembangan kreativitas pengolahan di pabrik ini selalu mengedepankan nilai-nilai Islam dan telah memenuhi berbagai peraturan terkait higiene, sanitasi, dan syariah. Meskipun demikian, kemasan produk masih perlu diperbaiki dengan menambahkan logo halal, informasi gizi, dan komposisi bahan untuk kepatuhan penuh terhadap regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, dan Ida Ayu Nyoman Saskara, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 12 (2016): 4283.
- Aqil, Muhammad, (2021) "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Banda Aceh"
- Arvika, Sari rini dan Tri Handayani, "Culinary Creative Economy Development Through Marketing Mix," *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 6, 2021, no. 1.,
- Hardani, dkk., (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Hayati, Ela. (2017) "Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif islam Studi pada Petani Nanas Desa Totokaton Kec. Punggur Kecil. Lampung Tengah", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)
- Jefri, Ulfi dan Ibrohim, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten, " *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (2021)
- Rekha, 2021 "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rohmah, Umi. (2013) Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Lampung)
- Suryana, (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, (Bandung: Salemba Empat)
- Schumpeter, Joseph A. *The Theory of Economic Development*. (Harvard University Press, 1934).
- Soetrisno, Bachir. *Memajukan UMKM, Membangun Ekonomi Bangsa*. (Grasindo, 2017)
- Tambunan, Tulus. *UMKM di Indonesia*. (Ghalia Indonesia, (2019).
- Wawancara dengan H. Oyo Musaji, pemilik kerupuk kulit HM tanggal 7 Mei 2024

Wawancara dengan Elis, karyawan bagian divisi marketing di kerupuk kulit HM, tanggal 7 Mei 2024

Wawancara dengan Ujang, karyawan kerupuk kulit HM, tanggal 7 Mei 2024

Wawancara dengan Acep, karyawan bagian divisi marketing di kerupuk kulit HM, tanggal 7 Mei 2024

Wawancara dengan Aisyah, karyawan bagian divisi packing di kerupuk kulit HM, tanggal 7 Mei 2024

Wawancara dengan Dewi, karyawan bagian divisi packing di kerupuk kulit HM, tanggal 7 Mei 2024